

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit tentang “Penyalahgunaan Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi UNIM sebagai Calon Akuntan yang Profesional”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dari beberapa narasumber, terdapat perilaku kecurangan akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa akuntansi UNIM sebagai calon profesi akuntan yang profesional. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan para informan bahwa tindak kecurangan akademik sudah biasa dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa dalam jangka waktu yang cukup lama. Bentuk kecurangan akademik yang dilakukan diantaranya yaitu mencontek pekerjaan mahasiswa lain baik saat ujian maupun tugas perkuliahan, *copy-paste* karya ilmiah tanpa mencantumkan sumber, dan *openbook* saat ujian berlangsung yang sifatnya tertutup. Terdapat tiga faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan akademik selama masa perkuliahan yaitu karena faktor dari individu sendiri yang mempunyai motivasi diri rendah, kurang percaya diri dan rasa malas, faktor teman sebaya yang memiliki perilaku menyimpang akan berpengaruh terhadap perilaku individu yang menirunya, dan faktor situasional yang melingkupi lingkungan perkuliahan serta peran dosen maupun pihak universitas.

2. Perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap tindak kecurangan di bidang akademik sehingga dapat disalahgunakan oleh mahasiswa untuk mengakses internet dengan mudah. Cara atau metode yang mereka lakukan untuk berbuat kecurangan menggunakan media teknologi informasi sebagian besar untuk mencari jawaban di internet pada saat ujian, mencari materi perkuliahan, bertukar jawaban ujian melalui media sosial seperti chat Whatsapp, dan plagiarisme karya ilmiah orang lain. Penggunaan teknologi informasi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan sifat malas belajar dan mengandalkan internet untuk menyelesaikan tugas ataupun soal ujian, perubahan tulisan tangan karena terbiasa *copy-paste* dilaptop, dan timbul rasa candu akan Sosial Network.

B. Saran

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada berbagai pihak. Bagi Universitas Islam Majapahit, agar menetapkan aturan yang ketat dalam pelaksanaan ujian, melengkapi sarana prasarana proses belajar-mengajar, dan memberikan pendidikan mengenai pentingnya sikap kejujuran selama menempuh perkuliahan. Bagi dosen, agar mengawasi mahasiswa dengan ketat saat ujian berlangsung, menindak tegas kepada mahasiswa yang berbuat curang, memeriksa tugas dengan cermat agar tidak ada lagi mahasiswa yang hanya meng-*copypaste* tugas dari internet maupun teman serta memberikan pengarahan bahwa dengan melakukan hal tersebut bukanlah hal yang baik dalam memperoleh nilai yang bagus. Bagi mahasiswa, tingkatkan motivasi belajar dan kesadaran diri agar tidak melakukan kecurangan, serta menumbuhkan kejujuran untuk meraih prestasi akademik.